

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Penelitian yang berfokus pada pengolahan statistik data numerik (numerik) dikenal dengan pendekatan kuantitatif. Saat melakukan penelitian inferensial (yaitu menguji hipotesis), pendekatan kuantitatif pada dasarnya bergantung pada kesimpulan yang muncul dari penolakan hipotesis dengan probabilitas nol. Pentingnya keterkaitan antar variabel yang diteliti akan ditentukan dengan pendekatan kuantitatif..

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Suriani et al., 2023) Populasi merupakan kumpulan objek atau individu yang menjadi fokus penelitian dan memenuhi kriteria yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Hal ini mencakup semua unit atau individu yang ada dalam wilayah atau ruang lingkup penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan semua elemen yang ingin dipelajari atau diobservasi oleh peneliti dalam konteks studi tertentu. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari nasabah yang masih aktif menjadi anggota dan menerima pembiayaan modal kerja dan pendampingan usaha dari Bank BTPN Syariah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 nasabah.

b. Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang menggunakan sampel, sampel tersebut merupakan bagian dari keseluruhan unit populasi sebagai objek penelitian maka dapat disebut sebagai sampling. Pemilihan Jenis sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah random sampling, di mana sampel diambil secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada di dalam populasi (Suriani et al., 2023). Untuk menentukan sampel, setiap elemen dan setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel akan diambil dengan menggunakan metode rumus slovin dan menetapkan tingkat signifikansi sebesar 10%.

Rumus :
$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \dots(1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Eror Tolerance

Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \times 0,1 \times 0,1}$$

$$n = \frac{120}{2,2} = 54$$

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variable penelitian yang terdiri atas variabel Independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Pembiayaan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2) dan Peran Fasilitator Pendamping (X_3). Sedangkan variabel dependen adalah Pengembangan Usaha Nasabah (Y). Berikut ini merupakan definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel Independen

(Sugiyono, 2020) Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Pembiayaan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2) dan Peran Fasilitator Pendamping (X_3).

a. Pembiayaan

Di Bank BTPN Syariah, pembiayaan diberikan berdasarkan akad jual beli (akad wakalah wal murabahah) dan ditujukan terutama kepada perempuan yang kurang mampu secara ekonomi. Pendanaan ini berfokus pada pengembangan moral dan keutamaan nasabah yang berani, yaitu berjuang, pengendalian diri, dan kerja keras untuk saling mendukung perempuan sangat penting bagi kemajuan masyarakat dan perekonomian di dunia modern. Berikut Indikator Pembiayaan menurut (Maghfiroh, 2018) yaitu :

- a. Jumlah pinjaman
- b. Jangka waktu pengembalian
- c. Nilai agunan

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mengacu pada praktik pengelolaan uang sehari-hari yang digunakan oleh orang atau organisasi dalam upaya untuk menjadi makmur secara finansial. Pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai fungsi manajemen keuangan (*financial management*) pada setiap kegiatan (Hadi et al., 2023). Fungsi utama pengelolaan keuangan adalah penganggaran, yang bertujuan untuk memastikan masyarakat dapat menggunakan uang yang diperolehnya pada periode yang sama untuk mengelola tanggung jawab keuangannya tepat waktu.. Menurut (Warsono, 2020) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

- e. Penggunaan dana
- f. Penentuan sumber dana
- g. Manajemen resiko
- h. Perencanaan masa depan

c. Peran Fasilitator Pendamping

Dalam memberikan materi pendampingan, fasilitator harus berpengalaman dalam menyampaikan materi, dan memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing untuk menyampaikan materi atas agar dapat dengan mudah diterima oleh nasabah. (Sugiana et al., 2020). Berikut Indikator mengukur peran fasilitator pendamping menurut (Sugiana et al., 2020) meliputi :

- 1) Fasilitator
- 2) Motivator
- 3) Supervisor
- 4) Komunikator
- 5) Administrator

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengembangan Usaha Nasabah (Y).

a. Pengembangan Usaha Nasabah

Perkembangan usaha menunjukkan bagaimana perusahaan telah berubah sebagai akibat dari kemajuannya. Perluasan manajemen dan daya

saing keuangan perusahaan dikenal sebagai pengembangan bisnis. (Ayodeji et al., 2023). Adapun indikator pengembangan usaha menurut (Supardi, 2018), yaitu :

- 1) Produksi dan pengolahan
- 2) Pemasaran
- 3) Sumber daya manusia

Berdasarkan teori penelitian relevan terkait operasional variabel yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui bahwa operasional variabel digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dan indikator dari variabel yang berkaitan dengan penelitian ini dan akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Secara lebih rinci indikator variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Pembiayaan	Jumlah pinjaman	1-3
		Jangka waktu pengembalian	4-6
		Nilai agunan	7-10
2	Pengelolaan Keuangan	Penggunaan dana	1-3
		Penentuan sumber dana	4-5
		Manajemen resiko	6-7
		Perencanaan masa depan	8-10
3	Peran Fasilitator Pendamping	Fasilitator	1-2
		Motivator	3-4
		Supervisor	5-6
		komunikator	7-8
		administrator	9-10
4	Pengembangan Usaha Nasabah	Produksi dan pengolahan	1-3
		Pemasaran	4-6
		Sumber daya manusia	7-10

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik angket atau kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang akan dijawab responden dalam penelitian yang

menggunakan lembar pertanyaan atau pernyataan. Nasabah yang memperoleh pembiayaan dari Bank BTPN Syariah diberikan akses terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan tanggapan langsung dan memperoleh data primer. Dalam penelitian ini angket berbentuk pernyataan dengan jawaban pilihan ganda.

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) Alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti disebut instrumen penelitian. Skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pendapat, sikap, dan persepsi seseorang terhadap fenomena yang telah diidentifikasi secara tepat oleh peneliti disebut variabel penelitian diukur menggunakan skala Likert.

Berdasarkan penyusunan instrumen, bagian pertama berisi identitas dari responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin dan lama menjadi nasabah. Pada bagian kedua terdapat kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan seputar Pembiayaan, Pengelolaan Keuangan, Peran Failitator Pendamping, Pengembangan Usaha Nasabah dengan menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban. Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner yang dinilai skor seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan terkait variabel yang diteliti berdasarkan sampel yang diperoleh. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode data analisis kuantitatif, sehingga memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang terkait dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan sum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh kemudian dapat diproses dan dianalisis lebih lanjut.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti berpendapat bahwa alat ukur penelitian perlu memenuhi persyaratan tertentu sebelum menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan informasi yang dikumpulkan dari penelitian harus dapat diandalkan dan mempunyai validitas dan reliabilitas yang kuat.

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2023) uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan tiap butir pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data yang diharapkan. Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas penelitian ini. Validitas suatu item pertanyaan ditunjukkan dari hasil output SPSS pada *Item-Total Statistic* Dalam uji validitas, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad \dots (2)$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah Skor Item

Σy : Jumlah Skor Total
N : Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari:

- 1) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} , maka pertanyaan kuesioner berpengaruh pada hasil akhir (valid)
- 2) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) < r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2023) Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel diuji reliabilitasnya untuk mengukur kinerjanya. Jika jawaban terhadap pertanyaan bersifat konstan atau stabil, maka kuesioner dianggap reliabel. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dalam tabel *Reliability Statistic* konstanta. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_n = \left[\frac{x}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{st} \right] \quad \dots (3)$$

Keterangan:

R_n : Relatif instrumen
 $\sum si$: Jumlah Skor masing-masing item
St : Varian Total
K : Jumlah pertanyaan

Menurut (Ghozali, 2023) dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari :

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil uji regresi linier berganda harus dilakukan Uji Asumsi Klasik. Kondisi optimal untuk analisis regresi linier adalah analisis tersebut dievaluasi berdasarkan premis bahwa variabel independen, yang berfungsi sebagai penduga variabel dependen, tidak bias. Dalam penelitian ini, tes imajinasi tradisional hanya terdiri dari tes normalitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2023) Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah sebaran suatu variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam suatu model regresi normal atau menyimpang. Hasil suatu uji statistik akan menurun jika suatu variabel tidak terdistribusi secara teratur. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi *linier* berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). rancangan pengujian dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel Pembiayaan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2) dan Peran Fasilitator Pendamping (X_3) Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

a. Analisis Regresi *Linier* Berganda

Menurut (Umi, 2021), Analisis regresi *linier* berganda diterapkan secara bersamaan untuk menyelidiki dampak dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam skala interval.

Menurut (Ghozali, 2023) Arah hubungan antara variabel dependen dan independen ditampilkan dengan menggunakan analisis regresi. Menurut (Sugiyono, 2020) analisis linier berganda digunakan oleh peneliti, jika ingin menilai kondisi variabel terikat dan menemukan bahwa dua atau lebih variabel bebas dapat menjelaskan naik turunnya nilai. Sehingga analisis linier berganda

akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \dots(4)$$

Keterangan:

- Y = Pengembangan Usaha Nasabah
- a = Konstanta (nilai tetap)
- b₁.b₂ = Koefesien regresi (nilai pendugaan)
- X₁ = Pembiayaan
- X₂ = Pengelolaan keuangan
- X₃ = Peran Fasilitator Pendamping

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2023) Tujuan dari uji T adalah untuk memastikan apakah masing-masing variabel independen benar-benar mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji T penelitian ini menggunakan ambang batas signifikansi 5%. Adapun rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots(5)$$

Keterangan:

- r : Korelasi parsial yang ditemukan
- n : Jumlah Sampel
- t : t_{hitung} yang dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Dasar penarikan kesimpulan adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

- 1) H₀ ditolak jika t_{hitung} > t_{tabel} dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H₀ ditolak jika t_{hitung} < t_{tabel} dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2023) Signifikansi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menggunakan uji F. Uji F dalam penelitian ini menggunakan ambang signifikansi 5% atau 0,05. Adapun rumus uji F sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k-1)} \quad \dots (6)$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien Determinasi

n: Jumlah Data

k: Jumlah Variabel Independen

Dasar penarikan kesimpulan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Hipotesis Statistics

Hipotesis mungkin dianggap sebagai pernyataan sementara atau asumsi penelitian sementara. Adapun rumus hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : 0 (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

H_a : 0 (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

H_0 : $\beta \leq 0$: Pembiayaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

H_a : $\beta > 0$: Pembiayaan (X_1) berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

2) Pengujian X_2 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Pengelolaan Keuangan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

$H_a: \beta > 0$: Pengelolaan Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

3) Pengujian X_3 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Peran Fasilitator Pendamping (X_3) tidak berpengaruh Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

$H_a: \beta > 0$: Peran Fasilitator Pendamping (X_3) berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y)

4) Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Pembiayaan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2) dan Peran Fasilitator Pendamping (X_3) tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y).

$H_a: \beta > 0$: Pembiayaan (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2) dan Peran Fasilitator Pendamping (X_3) berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Nasabah (Y).